

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif non-eksperiment yaitu penelitian yang observasinya dilakukan terhadap sejumlah ciri (variabel) subjek penelitian menurut keadaan apa adanya, tanpa ada manipulasi (intervensi) peneliti (Notoatmodjo, 2018). Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang menggambarkan objek sesuatu dengan apa adanya tanpa adanya ,manipulasi atau mengubah variabel-variabel bebas (Notoatmojo, 2018)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui *burnout caregiver* dalam merawat lansia dengan demensia di BPSTW Unit Abiyoso dan Unit Budi Luhur Yogyakarta.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di BPSTW Yogyakarta Unit Abiyoso, dan Unit Budi Luhur Yogyakarta

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian di mulai dari bulan Januari 2020, sampai dengan September 2020 dengan waktu pengumpulan data selama 8 hari , yaitu pada tanggal 3 September 2020 sampai dengan 10 September 2020.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari sumber data yang akan digunakan dalam suatu penelitian penentuan sumber data yang akan digunakan dalam penelitian dan dapat menentukan keakuratan dari hasil penelitian (Suryono,2011). Populasi dari penelitian ini adalah *caregiver* yang berada di BPSTW Yogyakarta Unit Abiyoso dan Unit Budi Luhur

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Sedangkan menurut (Arikunto, 2013) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sample dalam penelitian ini ialah pegawai tetap seperti caregiver, pekerja sosial dan pramubakti yang berinteraksi langsung dengan pasien *demensia*.

a. Teknik Pengambilan Sampel

Sampling atau teknik pengambilan sample merupakan sebuah proses penyeleksian jumlah dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik pengambilan sample dalam penelitian ini adalah *total sampling*. Total sampling adalah teknik pengambilan sample dimana jumlah sample sama dengan populasi (Sugiyono, 2011). Alasan mengambil total sampling karna menurut Sugiyono (2011) jumlah populasi yang kurang dari 100, seluh populasi dijadikan sample penelitian semuanya.

Sample yang peneliti ambil antara lain caregiver dan pekerja sosial yang berada di BPSTW Yogyakarta Unit Abiyoso dan Unit Budi Luhur dengan jumlah 37 orang.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah ukuran atau ciri yang dimiliki anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki kelompok lain (Notoatmodjo, 2014). Dalam penelitian ini adalah variable tunggal yaitu gambaran *burnout caregiver* dalam merawat lansia dengan *demensia* di BPSTW Yogyakarta.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk membatasi dari ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti. Definisi operasional ini juga dapat dimanfaatkan untuk mengarahkan kepada pengukuran dan pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan

serta pengembangan dari instrumen (alat ukur) penelitian (Notoatmodjo,2010).

Tabel 1 *Tabel 3.1 Definisi Operasional*

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Data	Hasil
Burnout Caregiver	Keadaan kelelahan fisik, emosional, dan mental dan mungkin disertai dengan perubahan sikap, dari positif dan perhatian menjadi negatif dan tidak peduli. Kelelahan dapat terjadi ketika caregiver tidak mendapatkan bantuan yang mereka butuhkan, atau mereka melakukan lebih dari kemampuan.	1. Kelelahan emosiona 2. Depersonalisas i 3. Penurunan capaian diri	Kuisoner Skala Likert 1-4 1 : Sangat tidak sesuai 2 : Tidak sesuai 3 : Sesuai 4 : Sangat sesuai	Ordinal 1. Ringan 2. Sedang 3. Berat	Skor Ringan = <20 Sedang = 20-57 Berat = >57

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Instumen merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuisoner. Menurut Notoatmodjo (2010), kuisoner merupakan daftar pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun dengan baik bertujuan untuk memperoleh informasi dari suatu data yang sesuai dengan tujuan penelitian tersebut. Pada peelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisoner yang terdiri dari :

- a. Lembar identitas responden yang digunakan untuk mengetahui karakteristik responden yang meliputi nama, usia, jenis kelamin,

pekerjaan, pendidikan terakhir, status perkawinan, lama bekerja, pernah atau belum mengikuti pelatihan.

- b. Instrumen Sindroma *Burnout* merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur tingkat burnout caregiver. Penilaian yang terdapat dalam kuisioner ini memiliki 22 pernyataan dan empat alternatif jawaban yaitu SS: Pernyataan tersebut sangat sesuai, S : Pernyataan tersebut sesuai, TS : Pernyataan tersebut tidak sesuai, STS : Pernyataan tersebut sangat tidak sesuai. Untuk pernyataan favourable memiliki skor nilai (4), sedangkan untuk pernyataan Unfavourable memiliki skor nilai (1).

Instrumen Sindroma *Burnout* ini telah divalidasi oleh Tambunan pada tahun 2012, dengan hasil validitas alpha 0,6286. Meskipun telah dilakukan uji validitas oleh peneliti, tetapi peneliti akan tetap melakukan uji validitas kembali dikarenakan ada beberapa item pertanyaan yang akan di modifikasi sesuai dengan keadaan di BPSTW.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Sindroma Burnout

Aspek	Indikator	Item		Jumlah
		Favourable	Unfavourable	
<i>Exhaustion</i>	Ditandai dengan kelelahan yang berkepanjangan baik secara fisik, mental, maupun emosional. Seseorang akan tetap merasa lelah meski sudah istirahat yang cukup, kurang energi dalam melakukan aktivitas.	1, 6, 11, 15,	17, 18	6
<i>Depersonalisasi</i>	Upaya untuk membuat jarak antara diri sendiri dan penerima layanan dengan aktif mengabaikan kualitas. Pekerja cenderung bersikap dingin, menjaga jarak, cenderung tidak ingin terlibat dengan lingkungan kerjanya ketika merasakan <i>cynicism</i> .	9, 10,	2, 5, 7, 8, 12	7
<i>Personal Accomplishment</i>	Ditandai dengan perasaan tidak berdaya, merasa semua tugas yang diberikan berat. Ketika pekerja merasa tidak efektif, mereka cenderung mengembangkan rasa tidak mampu.	3, 16, 19	4, 13, 14	6
Jumlah		5	14	19

G. Validatas dan Realibitas

1. Validitas

Validitas merupakan suatu indeks pengukuran alat ukur. Untuk mengetahui instrumen tersebut dapat melakukan pengukuran dengan benar, maka perlu di lakukan uji kolerasi antar skor pada setiap item pertanyaan dengan skortotal instrumen tersebut (Notoatmojo, 2014). Dalam penelitian ini menggunakan satu kuisoner yaitu :

a. Kuisoner Sindroma *Burnout*

Kuisoner sindroma *burnout* yang di gunakan dalam penelitian ini sudah pernah digunakan dan di uji valid oleh Tambunan (2012). Interpretasi dari hasil yaitu r hitung di bandingkan dengan r tabel a 5% sehingga apabila r hitung lebih dari r tabel dikatakan butir soal tersebut valid karena adanya korelasi antar skor item denga jumlah skor total. Atau bisa dengan cara lain yaitu dengan membaca nilai taraf signifikan (p) yang di bandingkan dengan nilai a = 5% di mana nilai p,0,05 adapun hasil uji valid dengan nilai alpha 0,6286.

Di karenakan ada beberapa poin soal yang di modifikasi oleh peneliti , maka peneliti akan melakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu agar instrument yang digunakan benar memenuhi persyaratan sebagai alat ukur (Arikunto, 2013). Uji validitas akan dilakukan di BPSTW Hanna Surokarsan ,Wirogunan, Kota Yogyakarta dengan kriteria responden seperti usia, pekerjaan, pendapatan, dengan jumlah responden yang akan di teliti sebanyak 20 orang caregiver. Uji validitas ini menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n (\sum XY - (\sum X)(\sum Y))}{\sqrt{(N\sum X^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y^2))}}$$

Keterangan :

- Hitung : koefisien
 $\sum xi$: jumlah skor item
 $\sum yi$; jumlah skor total item
 n : jumlah responden

2. Realibilitas

Reliabilitas merupakan suatu indks yang dapat menunjukkan sejauh mana alat ukur ataupun instrumen dapat dipercaya. Hal yang di katakan reliabel apabila hasil pengukuran tetap konsisten jika di lakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmojo, 2014). Uji reliabilitas instrument penelitian menggunakan rumus *alpha Cronbach* (Arikunto 2013) yaitu :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : nilai realibilitas instrument

k : banyak butir pertanyaan atau banyaknya soal

\sum : jumlah varian butir

σ^2 : varian total

Interpretasi hasil hitung dibandingkan dengan r tabel pada α 5% dengan nilai α 0,6 sehingga apabila α hitung $>$ α tabel maka dikatakan butir soal tersebut reliabel karena menyatakan adanya korelasi antar skor item dan jumlah skor total.

3. Hasil Uji Valid dan Reliabilitas

Uji valid dan reliabilitas kuisioner ini dilakukan pada tanggal 19 Agustus 2020 di BPSTW Hanna yang terletak di Surokarsan, Mergangsan, Kota Yogyakarta. Peneliti datang ke BPSTW Hanna dengan membawa Kuisioner dan Surat Pengantar Dari Kampus untuk melakukan Uji Validitas. Kuisioner yang peneliti bawa lalu di serahkan kepada ketua yayasan dan nanti nya ketua yayasan yang akan menyebarkan kepada *caregiver* yang berada di sana. Setelah 3 hari peneliti di hubungi oleh ketua yayasan bahwasanya kuisioner yang beberapa hari yang lalu di berikan sudah selesai semua di isi oleh

caregiver yang menjadi responden. Setelah peneliti mengambil kuisioner yang sudah di isi, lalu peneliti mengolah data untuk mendapatkan hasil uji valid dan uji reliabilitas. Pada uji validitas ini melibatkan sebanyak 20 responden.

Uji validitas ini digunakan untuk menguji kuisioner burnout di panti werdha. Dari kuisioner burnout terdapat 22 pertanyaan dan 3 pertanyaan yang tidak valid dikarenakan nilai r hitung $<$ r tabel. Nilai r tabel adalah 0,444 ($N=20$). Nilai r hitung $<$ r tabel yaitu pertanyaan no 5 (r hitung = $-0,449 < 0,444$), pertanyaan no 13 (r hitung = $-0,09 < 0,444$), pertanyaan no 20 (r hitung = $-0,113 < 0,444$). Beberapa pertanyaan yang tidak valid akan di hapuskan atau digugurkan dikarenakan tidak akan mengurangi indikator yang akan di ukur dan telah terwakilkan oleh beberapa pertanyaan yang valid dan yang valid akan ditetapkan untuk digunakan. Sehingga kuisioner yang di seberkan sebanyak 19 pertanyaan untuk mengetahui burnout caregiver.

Hasil uji reliabilitas kuisioner penelitian ini dilihat dari nilai *Alpha Cronbarch* (α), nilai (α) adalah adalah 0,805. Nilai tersebut menunjukkan r alpha $>$ r tabel ($0,805 > 0,444$) berarti pertanyaan yang berada dalam kuisioner pada masing-masing variabel dapat di katakan reliabel.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2010), langkah-langkah dalam pengolahan data antara lain adalah :

a. *Editing*

Pada tahap ini, akan di lakukan tahap penyuntingan data yang telah terkumpul, yaitu dengan cara memeriksa kembali dari kelengkapan data. Pada saat pengecekan kembali dari hasil pengisian kuisioner di dapatkan bahwa semua pertanyaan dari kuisioner sudah terisi semua oleh responden.

b. *Coding*

Merupakan tahap pemberian kode agar memudahkan dalam pengumpulan data. Pengkodean ini sangat penting karena pengolahan data yang peneliti lakukan menggunakan statistik komputer. Kode berupa angka diberikan berdasarkan jawaban yang ada. Adapun kode yang ditentukan oleh peneliti antara lain :

1) Jenis Kelamin

- a. Kode 1 : laki-laki
- b. Kode 2 : perempuan

2) Usia

- a. Kode 1 Dewasa Awal : 26 – 35 Tahun
- b. Kode 2 Dewasa Akhir : 36 – 45 tahun
- c. Kode 3 Lansia Awal : 46 – 55 Tahun

(Depkes RI, 2009)

3) Pekerjaan

- a. Kode 1 : Perawat
- b. Kode 2 : Pramubakti
- c. Kode 3 : Pekerja Sosial

4) Pendidikan terakhir

- a. Kode 1 : SD
- b. Kode 2 : SMP
- c. Kode 3 : SMA / SMK
- d. Kode 4 : D1
- e. Kode 5 : D3
- f. Kode 6 : Perguruan Tinggi

5) Status perkawinan

- a. Kode 1 : Belum Menikah
- b. Kode 2 : Menikah
- c. Kode 3 : Janda / Duda

- 6) Lama Bekerja
 - a. Kurang dari 5 tahun
 - b. 6 – 10 tahun
 - c. 11 – 15 tahun
 - d. Lebih dari 15 tahun (Nadialis, 2014)
- 7) Pernah mengikuti pelatihan “*Demensia*”
 - a. Kode 1 : Ya
 - b. Kode 2 : Tidak
- 8) Pendapatan Perbulan
 - a. Kode 1 : Kurang dari 1.700.000
 - b. Kode 2 : Lebih dari 1.700.000

c. Memasukkan data (data entry) Proccessing

Pada tahap ini, peneliti memasukan semua data yang telah didapatkan antara lain karakteristik responden dan kuisioner Burnout yang telah diisi oleh responden kedalam *Microsoft Excel*. Setelah semua data masuk kemudia selanjutnya diinput menggunakan program SPSS.

d. Pembersihan Data

Clanning merupakan tahapan untuk memeriksa kembali data yang telah masuk ke dalam komputer, apakah terdapat kesalahan yang terjadi didalamnya atau tidak terutama keseuaian pengkodean yang dilakukan. Pemeriksaan tetap perlu dilakukan meskipun dalam memasukan data telah menggunakan serta memperhatikan kaidah kaidah yang benar.

e. *Tabulating*

Pada tahap ini peneliti setelah mengolah data dalam SPSS, dan di dapatkan dalam bentuk tabel, lalu peneliti menyederhanyakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterprestasikan.

2. Analisa Data

Analisa data yang digunakan adalah analisa univariat. Analisa *univariat* adalah analisa yang bertujuan untuk menjelaskan data deskripsikan

karakteristik setiap variabel penelitian. Untuk mendeskripsikan dari masing-masing variabel penelitian dengan membuat tabel distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel. Analisa *Univariat* menggunakan rumus sebagai berikut (Notoatmodjo, 2010).

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

keterangan :

P : Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah jawaban responden

Dengan pengkategorian menggunakan kategori :

I. Metode Pengumpulan Data

Peneliti mendatangi BPSTW Unit Abiyoso dan Unit Budhi Luhur untuk memastikan kembali apakah sudah diperbolehkan untuk melakukan penelitian. Setelah mengkonfirmasi, dan sudah diperbolehkan lalu peneliti memintak surat pengantar dari kampus untuk ke Dinas Sosial Yogyakarta dan untuk ke BPSTW unit abiyoso dan unit budhi luhur. Setelah mendapatkan surat dari kampus peneliti meminta surat pengantar dari Dinas Sosial untuk melakukan penelitian di kedua BPSTW. Penelitian menggunakan google form. Dengan memberikan link melalui salah satu caregiver yang berada di BPSTW Unit Abiyoso dan Unit Budhi Luhur, yang nantinya link akan di sebar melalui grub watshapp yang berada di masing-masing BPSTW. Selanjutnya peneliti mengecek google form yang sudah diisi dan melanjutkan untuk menganalisa data.

J. Etika Penelitian

Menurut Nursalam (2013), prinsip etika penelitian dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu sebagai berikut :

1. Lembar persetujuan (*informed consent*)

Informed consent adalah bentuk persetujuan antara peneliti dengan subjek peneliti dengan menggunakan lembar persetujuan. Informed consent dilakukan bertujuan agar calon subjek mengerti maksud dan tujuan peneliti, serta mengetahui dampaknya. Apabila calon subjek bersedia, maka calon subjek harus menandatangani lembar persetujuan. Apabila calon subjek menolak, maka peneliti akan menghormati keputusan calon subjek dengan tidak memaksa menandatangani lembar persetujuan.

2. Tanpa nama (*Annonimitas*)

Merupakan suatu jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada data atau hasil penelitian yang akan disajikan. Pada penelitian ini, hanya nama inisial atau kode responden yang akan disajikan dalam hasil penelitian.

3. Kerahasiaan (*Confidentially*)

Merupakan salah satu etika dalam penelitian dengan cara memberikan jaminan kerahasiaan dari hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh penelitian, hanya kelompok data yang akan dilaporkan pada hasil riset.

K. Jalannya Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa tahap yang saling terkait, tahap-tahap pelaksanaan tersebut meliputi :

1. Tahap perencanaan

Tahap perencanaan dilakukan untuk mempersiapkan proses penelitian. Pada tahap ini dipersiapkan semua prosedur yang harus dilakukan untuk melaksanakan penelitian dimulai dari penyusunan proposal sampai dengan revisi proposal. Tahap persiapan dalam mengajukan usulan penelitian meliputi :

- a. Melakukan konsultasi dengan judul kepada pembimbing
- b. Mungumpulkan judul usulan penelitian kepada bidang LPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- c. Meminta surat ijin dari kampus untuk studi pendahuluan di BPSTW Yogyakarta
- d. Mengajukan surat permohonan ijin studi pendahuluan di BPSTW Yogyakarta Unit Abiyoso dan Unit Budi Luhur
- e. Melakukan koordinasi dengan pihak BPSTW Yogyakarta Unit Abiyoso dan Unit Budi Luhur
- f. Menyusun usulan penelitian (BAB I, II dan III) tentang *Burnout caregiver* yang merawat lansia dengan *Demensia* di BPSTW Yogyakarta
- g. Melakukan bimbingan dengan pembimbing
- h. Mengajukan surat ijin untuk ujian usulan penelitian kepada bidang LPMM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- i. Melakukan ujian usulan penelitian
- j. Memperbaiki usulan penelitian
- k. Setelah usulan penelitian disetujui oleh pembimbing dan penguji, peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian di BPSTW Yogyakarta Unit Abiyoso dan Unit Budi Luhur

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap ini dilakukan untuk mempersiapkan proses penelitian, antara lain sebagai berikut :

- a. Mengurus surat penelitian pada bagian bidang PPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- b. Mengurus surat penelitian ke Dinas Sosial Yogyakarta
- c. Setelah mendapatkan izin dari BPSTW Yogyakarta Unit Abiyoso dan Unit Budi Luhur, peneliti akan mengumpulkan data.
- d. Melakukan penelitian di BPSTW Yogyakarta Unit Abiyoso dan Unit Budi Luhur kepada caregiver dengan menggunakan kuesioner untuk mengukur tingkat *burnout caregiver* dalam merawat lansia dengan demensia. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengisi link google form yang sudah diberikan oleh peneliti melalui salah satu Caregiver dan sudah di sebarkan melalui grup.
- e. Setelah mendapatkan data, peneliti melakukan rekap data, semua data yang di dapatkan dari BPSTW Unit Abiyoso dan Unit Budi Luhur digabungkan menjadi satu.

3. Tahap penyusunan laporan penelitian

Tahap akhir penelitian ini adalah mengolah dan menganalisis data menggunakan program komputer. Selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah :

- a. Mengolah dan menganalisis data menggunakan software
- b. Membahas hasil analisis
- c. Menyusun laporan hasil penelitian
- d. Seminar ujian hasil
- e. Laporan